

# PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELASbVII MTS HIDAYATUS SHIBYAN CENDORO PALANG TUBAN

Ika Fera Humaeroh Fatimah\* Sholihul Anshori\*\*  
Prodi Pendidikan Agama Islam  
FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
e-mail: [Ikavera37@gmail.com](mailto:Ikavera37@gmail.com)

*Abstract: This study describes the effect of giving rewards on increasing student motivation in class VII MTs Hidayatus Shibyan Cendoro. Giving rewards is a form of appreciation given to students for their achievements. Giving rewards is one way to make students more enthusiastic in learning and can motivate students. This study uses quantitative research methods with reward as variable X and learning motivation as variable Y. The population is 110 with a sample of 50% of the population, namely 55 samples. The results of this study state that the reward has been given with evidence of respondents who answered SS as much as 25%, answered S as much as 18.2%, who answered RR as much as 7.9%, TS as much as 6.4% and who answered STS as much as 2.25 %. And student learning motivation is evidenced by respondents who answered SS as much as 26.4%, answered S as much as 26.2%, who answered RR as much as 5.6%, TS as much as 2.16% and who answered STS as much as 3%. So it can be concluded that there is a relationship between reward and learning motivation with a significant correlation of 0.837.*

*Keywords: reward, learning motivation*

---

Abstrak: Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Hidayatus Shibyan Cendoro. Pemberian *reward* merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada siswa atas prestasi yang telah dicapai. Pemberian *reward* menjadi salah satu cara untuk menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar dan bisa memotivasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pemberian *reward* sebagai variabel X dan motivasi belajar sebagai variabel Y. Populasi berjumlah 110 dengan sampel 50% dari populasi yaitu 55 sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemberian *reward* telah dilakukan dengan bukti responden yang menjawab SS sebanyak 25%, menjawab S sebanyak 18,2%, yang menjawab RR sebanyak 7,9%, TS sebanyak 6,4% dan yang menjawab STS sebanyak 2,25%. Dan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan responden yang menjawab SS sebanyak 26,4%, menjawab S sebanyak 26,2%, yang menjawab RR sebanyak 5,6%, TS sebanyak 2,16% dan yang menjawab STS sebanyak 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar dengan korelasi yang signifikan sebesar 0,837.

Kata kunci: Pemberian *Reward*, Motivasi Belajar

---

\*S-1 Prodi PAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

\*\*Dosen Prodi PAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan rangkaian tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa atau peserta didik untuk memberikan pemahaman tentang sebuah ilmu pengetahuan atau keterampilan agar mereka mampu berpikir kritis.<sup>1</sup> Seorang pendidik memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran karena dituntut untuk menguasai berbagai metode, model pembelajaran agar bisa dipahami oleh siswa. Salah satu peran dan tugas pendidik adalah mampu menyampaikan materi dan mampu mengelola kelas.<sup>2</sup> Maka hal yang perlu diperhatikan adalah menguasai kondisi kelas dan siswa karena merupakan objek pendidikan. Dengan begitu maka tujuan dan mutu pendidikan akan tercapai dengan baik.

Pada hakikatnya, peserta didik mempunyai kemampuan dan potensi masing-masing. Akan tetapi untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan fungsinya, sering kali masih kurang hanya karena dalam proses pembelajaran tersebut ada beberapa materi yang sulit mereka pahami yang menjadikan mereka tidak lagi semangat dan fokus dalam belajar. Maka dari itu, salah satu cara bagi pendidik untuk mengembalikan semangat dan fokus belajar adalah memberikan *reward* atau hadiah.

*Reward* adalah sebuah bentuk pemberian apresiasi atau hadiah yang diberikan kepada karyawan atau bawahan dari atasan atau pimpinan atas prestasi yang telah dicapai, apresiasi ini berupa piagam, tambahan nilai dan lain sebagainya. Pemberian hadiah diartikan sebagai proses pertukaran hadiah antara pemberi dan penerima. Di lembaga sekolah, *reward* diberikan kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan atau hal yang patut untuk diapresiasi dan dipuji.<sup>3</sup> Dengan memberikan *reward* merupakan salah satu metode dengan tujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, memahami materi dan mengerjakan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Hidayatus Shibyan Cendoro Palang Tuban, menunjukkan bahwa tingkat semangat belajar siswa dan pemahaman materi dirasa masih rendah dan kurang. Rendahnya semangat dan pemahaman materi ini disebabkan beberapa faktor salah satunya metode pembelajaran yang biasa dan monoton sehingga siswa merasa cepat bosan dan konsentrasi belajar kurang. Melihat hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mts Hidayatus Shibyan Cendoro Palang Tuban.

---

<sup>1</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama islam*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008) Hlm. 54

<sup>2</sup> Zaiful Rosyid Moh & Abdullah Aminol Rosid, *Reward & Punishment Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara ,2018), Hlm. 7

<sup>3</sup> Zaiful Rosyid Moh & Abdullah Aminol Rosid, *Reward & Punishment Pendidikan*, Hlm. 7

*Reward* dalam bahasa Inggris memiliki arti penghargaan, hadiah, ganjaran atau imbalan. *Reward* adalah memberikan suatu hal kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan atau hadiah sebagai wujud rasa senang atas prestasi yang telah dicapai.<sup>4</sup> *Reward* adalah imbalan instrinsik yang merupakan bagian dari sebuah pekerjaan itu sendiri. Imbalan itu diberikan karena telah menyelesaikan sebuah tugas atau meraih sebuah prestasi.<sup>5</sup> *Reward* juga sering disebut dengan kompensasi karena termasuk sebuah pemberian balas jasa atas keberhasilan seseorang, baik berupa finansial maupun nonfinansial.<sup>6</sup> *Reward* adalah alat untuk mendidik siswa yang telah berprestasi merasa senang karena prestasinya dihargai.<sup>7</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Reward* adalah sebuah bentuk penghargaan, apresiasi pemberian hadiah atau sesuatu hal yang diberikan oleh guru untuk siswa atas prestasi yang telah didapatkan. Tujuan pemberian *Reward* diantaranya untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar, memudahkan proses pembelajaran, dapat mengembangkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa dan mengarahkan cara berpikir dengan baik.<sup>8</sup> Jenis *reward* yang diberikan dapat berupa pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan.<sup>9</sup>

Fungsi *Reward* atau pemberian hadiah adalah sebagai bentuk penghargaan mempunyai nilai pendidik, penghargaan berfungsi sebagai motivasi siswa untuk dapat mempertahankan tingkah laku siswa dan juga sebagai memperkuat perilaku yang sesuai dengan moral sosial.<sup>10</sup> Dengan memberikan *Reward* atau penghargaan yang bernilai positif ini maka siswa dapat mengembangkan *self-actualization* dan *self-concept* yang positif.<sup>11</sup>

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang muncul dalam diri sendiri (instrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) untuk mendapatkan sesuatu. Motivasi belajar mempengaruhi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Motivasi belajar berperan sebagai stimulus yang berguna untuk merangsang minat juga semangat belajar siswa. Motivasi belajar adalah kecondongan yang ada dalam diri siswa untuk bisa melakukan suatu hal atau kegiatan didorong dengan keinginan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin.

---

<sup>4</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 15

<sup>5</sup> Irmayanti Ade, *Penghargaan (Reward) & Hukuman (Punishment) Dalam Organisasi* (Yogyakarta: Salemba Empa, 2013), Hlm. 44

<sup>6</sup> Fahmi Irham, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori & Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta), Hlm. 67

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002), Hlm 182

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode & Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta 2010), Hlm. 40

<sup>9</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar* Hlm. 21

<sup>10</sup> Maria Wantah, *Pengembangan Disiplin & Pembentukan Moral Pada Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), Hlm. 165

<sup>11</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 70-71

Peran penting motivasi belajar bagi siswa adalah dengan motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar, peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar dan motivasi menentukan ketekunan belajar.<sup>12</sup> Sedangkan fungsi dari motivasi belajar sendiri meliputi mendorong adanya ketekunan untuk melakukan suatu hal, pengarahan (mengarahkan suatu perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan) dan penggerak.<sup>13</sup> Motivasi belajar memiliki beberapa prinsip diantaranya motivasi sebagai penggerak, motivasi intrinsik lebih diutamakan dari pada ekstrinsik, berperan sebagai pujian, berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, menambah optimisme belajar dan menciptakan prestasi belajar.<sup>14</sup> Oleh karena itu, motivasi memberikan pengaruh kepada siswa untuk semangat belajar, menjadikan siswa lebih optimis dalam belajar dan menggapai prestasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis bersifat kuantitatif atau statistik.<sup>15</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional (hubungan sebab akibat). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh. Jika ada pengaruh, maka berapa pengaruhnya dalam variabel itu. Dalam penelitian ini Variabelnya meliputi variabel independet (variabel yang mempengaruhi) yaitu pemberian hadiah (X) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi) yaitu motivasi belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 siswa terdiri dari kelas 7A, 7B dan 7C dan peneliti menggunakan 50 % sampel dari populasi maka diperoleh 55 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi terdiri dari lapisan atau beberapa tingkatan. Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dengan fokus pada mata pelajaran fiqih materi sholat sunnah. Untuk kriteria jawaban yaitu: 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 ragu-ragu, 2 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

MTs Hidayatus Shibyan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jl. Raya Cendoro Kompleks Masjid Al A'la RT/RW 01/06, Desa Cendoro Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. MTs Hidayatus Shibyan memiliki visi "Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah serta unggul dalam prestasi". Dan misinya yaitu "Menanamkan nilai keimanan dan

---

<sup>12</sup> Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Prezz, 2004), Hlm. 39

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hlm. 108

<sup>14</sup> Djamarah, *Guru & Anak Didik*, Hlm. 25

<sup>15</sup>

ketaqwaan melalui pengalaman islam, menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non-akademik”.

1. Pemberian *reward* di MTs Hidayatus Shibyan

Hasil Jawaban Instrumen Angket Variabel X

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban angket keseluruhan adalah 33,26. Berdasarkan angket yang sudah disebar rata-rata responden secara keseluruhan yang menjawab SS yakni sebanyak 25%, menjawab S sebanyak 18,2%, menjawab RR sebanyak 7,9%, menjawab TS sebanyak 6,4% dan untuk yang menjawab STS sebanyak 2,25%. Dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* sudah dilakukan di MTs Hidayatus Shibyan. Pemberian *reward* dilakukan di akhir semester, ketika pembelajaran berlangsung atau ketika tengah semester.

2. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Hidayatus Shibyan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban angket keseluruhan adalah 34,56. Bisa disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden secara keseluruhan sebagai berikut: menjawab SS yakni sebanyak 26,4%, yang menjawab S yakni sebanyak 26,2%, yang menjawab RR sebanyak 5,6%, yang menjawab TS sebanyak 2,16% dan yang menjawab STS sebanyak 3%.

3. Korelasi Variabel X dan Y

a. Uji validitas,

Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X

Berdasarkan uji Validitas diatas, diketahui bahwa seluruh butir instrument mempunyai nilai sig  $<0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa keseluruhan butir angket telah valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian, dengan maksud untuk mengumpulkan data pada sebuah sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian.

Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh butir instrument memiliki nilai sig  $<0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa seluruh butir angket telah valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian, dengan maksud untuk mengumpulkan data pada sebuah sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Outpt Reliabilitas Pemberian Reward

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.939	15

Berdasarkan tabel diatas mengenai output uji reliabilitas instrument variabel pemberian reward, diperoleh nilai *Cronbach's* alpha sebesar 0,939, yang berarti bahwa butir instrumen yang digunakan sudah reliabel.

Hasil Ouput Reliabilitas Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Berdasarkan tabel diatas mengenai output uji reliabilitas instrument variabel pemberian reward, diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,930, yang berarti bahwa butiri instrumen yang digunakan sudah reliabel.

c. Uji Hipotesis

Hasil Uji Korelasi Spearman

Correlations

		REWARD	SKOR
Spearman's REWARD	rho Correlation Coefficient	1.000	.837**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	55	55
SKOR	Correlation Coefficient	.837**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diektahui bahwa diperoleh sig sebesar 0,00 yang memiliki ati H0 ditolak dan HA diterima, hal

ini berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, yakni terdapat hubungan antara pemberian reward dengan motivasi belajar siswa.

d. Analisis data

Perhitungan uji korelasi spearman yang telah dilakukan dan menghasilkan nilai sig 0,00 menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel pemberian reward dengan motivasi belajar dengan nilai koefisien korelasi *spearman* sebesar 0,837 menunjukkan korelasi positif.

## **KESIMPULAN**

Pemberian *reward* memiliki korelasi dengan motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan korelasi signifikan sebesar 0.837 yang menandakan bahwa adanya hubungan antar pemberian reward dengan motivasi belajar. Agar motivasi belajar siswa baik, maka pemberian *reward* juga harus dilakukan dengan baik karena keterkaitan hubungan antara keduanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. *Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arifin, M. *Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. PT Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, S. B. *Psikologi Belajar Edisi 2*: Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2008
- Fahmi, I. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Irmayanti, A. *Penghargaan (Reward) dan Hukuman (Punishment) dalam Organisasi*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nashar, D. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press, 2004.
- Ngalim, P. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Oemar, Y. *Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenhsip Behavior (OCB) Pegawai pada BAPPEDA Kota Pekanbaru*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 65–76, 2016.
- Rosyid, M. Z. *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Literasi Nusantara, 2018.
- Sugiyono, S. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, 2010.
- Syafaat, A., & Sahrani, S. *Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wantah, M. J. *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.